

Peran Wadi'ah dan Mudharabah Dalam Profitabilitas Bak Muamalat Tahun 2016-2019

Abdul Robi Jaelani¹, Bakti Toni Endaryono², Agung Prasetyo³

^{1,2,3}Prodi Ekonomi Syariah dan Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor

1abdulrobijaelani@gmail.com, 2baktitoni@gmail.com, 3agungprasetyo@gmail.com

ABSTRACT

The bank's ability to increase profitability is inseparable from its ability to collect funds from the public in various schemes. This study aims to analyze the role of wadiah and mudharabah savings in the profitability of Bank Muamalat. The research method used is quantitative analysis with secondary data from the quarterly financial statements of PT Bank Muamalat Indonesia 2016-2019. The results showed that simultaneously wadi'ah and mudharabah savings had a significant effect on BMI's profitability. While partially, wadiah and mudharabah savings have no significant effect on BMI's profitability.

Keywords: Wadi'ah Savings, Mudharabah Savings, Profitability of BMI

ABSTRAK

Kemampuan bank dalam meningkatkan profitabilitas tidak terlepas dari kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam berbagai skema. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran tabungan wadiah dan mudharabah dalam profitabilitas Bank Muamalat. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan triwulan PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2019. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara simultan tabungan wadi'ah dan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMI. Sementara secara parsial, tabungan wadiah maupun mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMI.

Kata Kunci: Tabungan Wadi'ah, Tabungan Mudharabah, Profitabilitas BMI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Masyarakat dinegara maju seperti negara-negara Eropa, Amerika, dan Jepang, memakai bank bukan suatu kata yang asing. Bank sudah menjadi mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan masyarakat. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting didalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar pula peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Tabungan wadi'ah merupakan tabungan yang bersifat titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat (on call) sesuai dengan kehendak pemilik harta, keuntungan dan kerugian dari penyaluran dana atau pemanfaatan barang menjadi milik atau tanggungan bank, sedangkan nasabah penitip tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian, bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik harta sebagai sebuah insentif selama tidak di perjanjikan dalam akad pembukaan rekening. Pembiayaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya. Pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.

Mudharabah berasal dari kata dharb, berarti *memukul* atau *berjalan*. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah *proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha*. Secara teknis, al-mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan atas kelalaian si pengelola.

Namun yang akan dibahas mengenai bank syariah, Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah, penulis mengambil judul ini untuk mengetahui bahwasanya pada zaman sekarang masyarakat lebih memilih menabung dibank konvensional dari pada syariah sedangkan mayoritas dinegara Indonesia adalah Islam dan apakah ada faktor-faktor penyebab masyarakat lebih memilih menabung dibank konvensional.

Secara umum ada beberapa karakteristik yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional :

1. Bank syariah tidak menggunakan bunga
2. Tidak digunakan untuk usaha yang haram
3. Menerima zakat, infaq dan sodaqoh untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan, terdapat 8 golongan dalam Al Qur'an

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank.

Permasalahan yang terjadi saat ini dilapangan mengenai tabungan wadi'ah dan tabungan mudharabah terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia adalah masyarakat kurang memahami mengenai menabung dibank syariah mengenai wadi'ah

dan mudharabah terutama dalam tabungan mudharabah yang dimana dana bisa diinvestasikan kepada pihak mudharib (bank) dengan catatan memenuhi akad” dan hasilnya dengan sistem bagi hasil. Namun yang akan di bahas mengenai bank syariah yaitu Tabungan Wadi’ah dan Tabungan Mudharabah, penulis mengambil judul ini untuk mengetahui bahwasanya pada zaman sekarang masyarakat lebih memilih Bank Konvensional dari pada syariah, agar masyarakat yang awam (kurang memahami) lebih paham mendalam mengenai menabung dibank syariah yang tidak memiliki unsur riba dan sejenisnya sesuai dengan hukum islam..

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tabungan wadiah dapat meningkatkan Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia ?
2. Bagaimana tabungan mudharabbah dapat meningkatkan profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh tabungan wadiah dan mudharabah dapat meningkatkan profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia ?

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengkaji, Bagaimana, Pengaruh Tabungan Wadi’ah Dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan menganalisis, bagaimana tabungan wadiah, mudharabah, dan pengaruhnya dalam meningkatkan profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat yang dipersamakan dengan itu. Jika nasabah ingin mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM.

Sedangkan yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan sesuai prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah.

Tabungan Wadi'ah

Tabungan Wadi'ah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki. Tabungan wadi'ah merupakan jenis simpanan yang menggunakan akad wadi'ah/titipan yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian.

Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Mudharabah mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*, yang perbedaan utama diantara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada dalam mengelola harta. Dalam hal ini bank syariah bertindak sebagai mudharib (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai shahibul mal (pemilik dana). Bank syariah dalam kapasitasnya sebagai mudharib, mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad mudharabah dengan pihak lain. Namun disisi lain pihak bank syariah juga memiliki sifat sebagai seorang wali amanah (trustee), yang berarti bank harus berhati-hati serta beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya.

Pengertian profitabilitas

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah perbandingan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diartikan sebagai hasil yang di dapatkan dengan usaha manajemen atas dana yang di investasikan pemilik perusahaan. Menurut Adiwarmanto A Karim pengertian profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat di tunjukkan dari laba yang di peroleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber Data

Data sekunder eksternal adalah data yang dikumpulkan oleh sumber-sumber di luar organisasi diantaranya berupa publikasi pemerintah, buku, dan majalah, CD-ROM, internet dan data komersial. Salah satu sumber data eksternal yang belakangan ini semakin penting adalah internet.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder eksternal yang didasarkan pada data laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia melalui website resmi bank yang bersangkutan yaitu <https://www.bankmuamalat.co.id>.

Pengolahan Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik
3. Analisis Regresi Berganda
4. Uji Hipotesis
5. Analisis Koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimana tabungan wadiah dalam meningkatkan Profitabilitas

Menurut ibu Yuli bahwa tabungan wadi'ah di PT Bank Muamalat dapat meningkatkan profitabilitas dikarenakan nasabah lebih suka menyimpan uang mereka, dikarenakan tidak adanya biaya administrasi yang diambil setiap sekali sebulan dibandingkan dengan Bank Konvensional.

pendapat nasabah Bpk Ohid Tauhid dan Imam Fahrozi, menabung di PT Bank Muamalat memiliki beberapa keuntungan diantaranya bebas biaya admin, tanpa minimum saldo dan akad sesuai ketentuan Agama. Hal serupa juga disampaikan oleh nasabah Ibu Dede Muti'ah Adawiyah bahwa penyambutan pegawai terhadap nasabah sangat ramah dan sopan menurut pandangan Islam, seperti mengucapkan salam diawal dan diakhir pertemuan dengan nasabah. Dan adapun proses transaksinya cepat dan mudah dimengerti.

tabungan wadi'ah dapat meningkatkan profitabilitas dikarenakan tingkat angka dari tahun 2016 sampai 2019 mengalami kenaikan dari 2.075.112 juta sampai 4.472.052 juta. Dan jumlah nasabah pun mengalami kenaikan dari tiap tahunnya.

Keunggulan tabungan Wadi'ah :

1. Tidak adanya biaya administrasi perbulan
2. Gratis biaya Tarik tunai diseluruh mesin ATM Bank Muamalat

Dari variable-variable diatas yang diteliti oleh peneiti yang berjudul "Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia" tabungan ini menjadi suatu keunggulan tersendiri dikarenakan banyaknya nasabah yang tertarik menyimpan uangnya di Bank Syari'ah dengan menggunakan tabungan wadi'ah. Sehingga hal tersebut menjadi suatu keuntungan yang signifikan bagi Bank Syari'ah dalam meningkatkan profitabilitas.

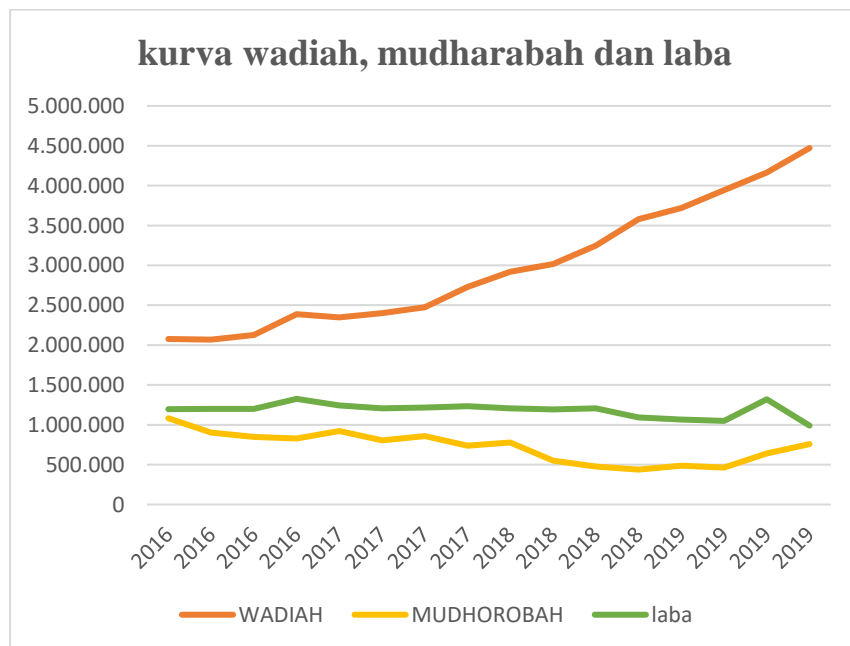
Bagaimana tabungan mudharabah dalam meningkatkan Profitabilitas

nasabah Bpk Nurdianysah bahwa menabung dalam sistem mudharabah sangat efisien dan terlebih lagi dana yang saya investasikan bisa digunakan dengan mudharabah yakni sistem bagi hasil dan terlebih lagi dalam proses dan syaratnya sesuai dengan ketentuan akad Islam dan keuntungan bisa dibagi sesuai dengan perjanjian diawal. Hal serupa disampaikan oleh nasabah Ibu Rina bahwa dalam proses dan pelayanannya cukup baik dalam menjelaskan terlebih dahulu mengenai tabungan mudharabah sehingga para nasabah pun mengerti sesuai dengan akad dan perjanjian diawal.

tabungan mudharabah dapat meningkatkan profitabilitas dikarenakan masyarakat menginvestasikan dananya menggunakan mudharabah yang nantinya keuntungannya akan dibagi hasilnya. Contoh : Ibu Ratnaningsih memiliki tabungan mudharabah sebesar 15.000.000.00, perbandingan nisbahnya sebesar 40% : 60% . saldo rata-rata perbulan diseluruh bank sebesar 7.500.000.00. kemudian keuntungan yang dibagi hasilnya adalah Rp.30.000.000.00. berapa Keuntungan Ibu Ratnaningsih? Jawab : keuntungan Ibu Ratnaningsih = (Rp. 15.000.000.00 X Rp. 30.000.000.00 X 60%) : Rp. 7.500.000.00 = Rp. 36.000.000.00. berarti keuntungan Ibu Ratnaningsih yang diperoleh pada bulan tersebut sebesar Rp.36.000.000.00.

Bagaimana pengaruh tabungan wadi'ah dan Mudharabah dalam meningkatkan profitabilitas

Kurva Triwulan Wadi'ah, Mudharabah Dan Laba
(Dalam Jutaan)



Sumber: Data Publikasi laporan Keuangan PT Bank Mu'amalat Indonesia Tahun 2016-2019. Diakses dari <http://www.bankmuamalat.co.id>,

Hasil Uji F-tes
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4642591355 58.061	4	1160647838 89.515	6.090	.001 ^b
	Residual	7432485054 00.735	39	1905765398 4.634		
	Total	1207507640 958.796	43			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Tabungan Mudharabah, Tabungan Wadi'ah, Tabungan Mudharabah, Tabungan Wadi'ah

Output di atas (ANOVA), terbaca nilai Fhitung sebesar 6,090 dengan tingkat signifikansi 0,001. Oleh karena profitabilitas (0,001) jauh lebih kecil dari 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$), maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Profitabilitas. Umumnya output ini digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis yang dikemukakan adalah:

H0 = Tidak ada hubungan yang linier antara Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah dengan Profitabilitas.

H1 = Ada hubungan yang linier antara Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah dengan Profitabilitas.

Pedoman yang digunakan adalah: jika $\text{Sig.} < \alpha$ maka H0 ditolak yang artinya ada hubungan yang linear antara Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah dengan Profitabilitas. Cara lainnya dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel. Jika $\text{Fhitung} > \text{Ftabel}$ ($6,090 > 3,23$) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.584	.504	138049.46209

a. Predictors: (Constant), Tabungan Mudharabah, Tabungan Wadi'ah, Tabungan Mudharabah, Tabungan Wadi'ah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Output di atas (model summary), angka R Square atau koefisien determinasi adalah 0,504. Nilai R Square berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nugroho menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square karena disesuaikan dengan jumlah variabel independent yang digunakan.

Angka Adjusted R Square adalah 0,504, artinya 50,4% variabel terikat Laba dijelaskan oleh variabel Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah dan sisanya 49,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Jadi sebagian besar variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.

Sehingga hasil dari penelitian bahwa pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah berpengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 50,4 %, sedangkan sisanya 49,6 % tidak dalam penelitian oleh peneliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh tabungan wadi'ah dan tabungan mudharabah terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2019 adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari Tabungan Wadi'ah dalam meningkatkan profitabilitas yaitu banyaknya nasabah menyukai menabung atau menyimpan uangnya di bank syariah dikarenakan tidak adanya biaya administrasi yang diambil setiap sekali sebulan, bebas biaya admin tanpa minimum saldo dan akad sesuai dengan ketentuan agama . hal serupa disampaikan oleh nasabah lain bahwa penyambutan pegawai terhadap nasabah sangat ramah dan sopan menurut pandangan islam. Hal tersebut menjadi sebuah keuntungan bagi PT Bank Mamalat dalam meningkatkan profitabilitas dan hasilnya terbukti dalam Uji Regresi Linear Berganda sebesar 1,737, dalam table coefficient diperoleh nilai signifikan sebesar 0,090 , ($\alpha=5\%$) 0,05 maka $0,090 > 0,05$

karena nilai Sig> a maka dapat disimpulkan bahwa tabungan wadi'ah berpengaruh terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia.

2. Hasil dari Tabungan Mudharabah dalam meningkatkan profitabilitas diantaranya nasabah banyak yang menyimpan dananya dengan menggunakan akad mudharabah dikarenakan fitur ini tidak menggunakan sistem bunga melainkan bagi hasil, terlebih lagi syarat sesuai dengan akad islam dan keuntungan bias dibagi sesuai dengan perjanjian diawal. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia,
3. Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2019 Output di atas (model summary), angka R Square atau koefisien determinasi adalah 0,504. Nilai R Square berkisar antara 0 sampai dengan 1. Angka Adjusted R Square adalah 0,504, artinya 50,4% variabel bebas tabungan wadi'ah dan tabungan mudharabah dijelaskan oleh variable terikat dan sisanya 49,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Jadi sebagian besar variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.

Sehingga dapat disimpulkan hasil dari penelitian bahwa pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah berpengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 50,4 %, sedangkan sisanya 49,6 % tidak dalam penelitian oleh peneliti.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syari'ah

Dari hasil analisis dan pembahasan yang diuraikan, diharapkan PT Bank Muamalat Indonesia terus menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi antara pihak surplus dan deficit serta meningkatkan pengelolaan DPK dengan lebih baik lagi, agar profitabilitas bank semakin meningkat di masa yang akan datang.

2. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan. Diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Syariah.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi masyarakat baik untuk investasi atau menabung, atau sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang Ekonomi Syari'ah khususnya mengenai pengaruh tabungan wadi'ah dan tabungan mudharabah terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, 2013, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Muhammad syafi'I Antonio, 2004, *bank syariah dari teori ke praktik*, (Jakarta:gema insani.
- iqbal Hasan, 2006, *Analisis data penelitian dengan statistic* (Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Dr. Muhammad, 2008, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo persada).
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cet ke-19).
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Alfabeta.
- C. trihendradi, 2009, *Analisis statistik menggunakan SPSS 19* (Yogyakarta : Andi Offset.
- Dr Muhammad, 2008, *metodologi penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif*, (Jakarta : PT Rajagrafindo persada).
- Abdul ghofur anshori, 2007, *Perbankan Syariah Indonesia*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University.
- Nachrowi Djalal Nachrowi dan Hardius Usman, *Penggunaan Teknik Ekonometri (Pendekatan Populer dan Praktis DIlengkapi Teknik Analisis dan Pengolahan Data Menggunakan Paket Program SPSS*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002).